

**PEMANFAATAN TEKNOLOGI *E-COMMERCE* PADA UMKM MERTHA NEGARA FARM DI BANJAR APUAN, DESA APUAN, BATURITI, TABANAN****I Gusti Ayu Imbayani, Ni Luh Gede Lora Pranciska, dan Ni Putu Yeni Astiti**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

E-mail: [imbayani@unmas.ac.id](mailto:imbayani@unmas.ac.id), [pranciskalora@gmail.com](mailto:pranciskalora@gmail.com),  
[yeni.astiti@unmas.ac.id](mailto:yeni.astiti@unmas.ac.id)**ABSTRAK**

Pandemi covid-19 membawa dampak yang cukup besar disegala aspek kehidupan baik sosial, budaya, pendidikan dan ekonomi. Di pulau Bali khususnya di Banjar Apuan, dimana sebagian besar masyarakatnya dahulu bekerja dibidang pariwisata, kini mulai merintis usaha baru, dikarenakan PHK. Tujuan penelitian artikel ini adalah menguraikan tentang peningkatan promosi daring melalui pemanfaatan teknologi *e-commerce* pada UMKM Mertha Negara Farm di Banjar Apuan, Desa Apuan, Baturiti, Tabanan. Melalui observasi terdapat permasalahan yaitu dengan adanya pandemi covid-19 ini membuat sebagian pelaku pariwisata beralih profesi ke sektor usaha lain salah satunya yang dialami oleh UMKM Mertha Negara Farm yang awalnya bekerja disektor pariwisata kini merintis usaha dibidang peternakan babi. UMKM ini belum banyak memiliki link kerjasama dan belum dikenal oleh masyarakat banyak serta memiliki keterbatasan pengetahuan dalam promosi. Pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk membantu UMKM Mertha Negara Farm dalam meningkatkan promosi dan pemasaran melalui teknologi *e-commerce* agar penjualan produk pada UMKM meningkat serta lebih dikenal luas oleh masyarakat.

**Kata kunci:** *e-commerce*, promosi, UMKM**ABSTRACT**

*The COVID-19 pandemic has had a considerable impact on all aspects of life, social, cultural, educational and economic. On the island of Bali, especially in Banjar Apuan, where most of the people used to work in the tourism sector, now they have started new businesses, due to layoffs. The purpose of this article is to describe increasing online promotion through the use of e-commerce technology at Mertha Negara Farm SMEs in Banjar Apuan, Apuan Village, Baturiti, Tabanan. Through observations, there are problems, namely the Covid-19 pandemic has made some tourism actors switch professions to other business sectors, one of which is experienced by MSME Mertha Negara Farm, who initially worked in the tourism sector, is now starting a business in the field of pig farming. These MSMEs do not yet have many collaboration links and are not known by many people and have limited knowledge in promotion. This community dedication service is carried out to help MSME Mertha Negara Farm in increasing promotion and marketing through e-commerce technology so that product sales to MSMEs increase and are more widely known by the public.*

**Keywords:** *e-commerce*, MSMEs, promotion

## PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 membawa dampak yang cukup besar disegala aspek kehidupan baik sosial, budaya, pendidikan dan ekonomi. Covid-19 (*Coronavirus Diseases 2019*) merupakan penyakit yang disebabkan oleh turunan coronavirus jenis baru yang ditemukan pada manusia yang dapat menyebabkan infeksi saluran pernafasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius (Kemenkes 2020). Terlebih, kondisi pandemi Covid-19 yang membatasi pergerakan dan barang (BPK, 2020) saat ini berdampak signifikan pada bisnis UMKM mulai dari hulu sampai hilir, dimana akhirnya mendorong mereka beradaptasi dengan membuka toko online untuk melakukan digital marketing.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan beberapa waktu terakhir, adaptasi tersebut memang berhasil mendukung keberlanjutan membuat bisnis UMKM di tengah pandem. Di pulau Bali khususnya di Banjar Apuan. Dimana Banjar Apuan merupakan salah satu banjar yang terletak di Desa Apuan Kecamatan Baturiti Kabupaten Tabanan yang penduduknya berjumlah 3.740 jiwa yang dimana sebagian besar masyarakatnya dahulu bekerja dibidang pariwisata dan kini mulai merintis usaha baru dibidang lain, dikarenakan kena PHK ditempat bekerja yang terdahulu. Ada yang memulai usaha berjualan, pertanian bahkan peternakan. Dampak covid-19 sangat dirasakan oleh masyarakat Bali yang mayoritas bekerja di sektor pariwisata, ribuan masyarakat Bali di PHK dan di rumahkan, perekonomian masyarakat Bali pun terguncang.

Masyarakat di Desa Apuan yang terdampak pademi covid-19 mulai merintis UMKM, salah satunya UMKM peternakan dan penjualan babi Mertha Negara Farm yang terletak Di banjar Apuan Desa Apuan Baturiti Tabanan. UMKM merupakan suatu usaha perdagangan yang dikelola oleh perorangan atau juga badan usaha yang dalam hal ini termasuk juga sebagai kriteria usaha dalam lingkup kecil atau juga mikro. Peraturan mengenai UMKM sudah dibahas didaalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) adalah sebuah usaha yang bertujuan untuk memproduksi barang atau jasa untuk dipasarkan kepada konsumen. Usaha mikro kecil dan menengah memiliki beberapa kategori berdasarkan modal dan kekayaan bersih yang dimiliki pelaku usaha. Memulai usaha dagang atau jasa boleh dilakukan siapa saja dan dimana saja. Memulai usaha boleh dilakukan dengan modal terkecil. Kontribusi UMKM sangat berperan penting bagi sektor rimahtangga yang berpendapatan rendah. UMKM terdiri dari tiga jenis usaha, yaitu Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah. Perbedaan ketiganya terletak pada jumlah aset dan omzet yang dihasilkan.

Usaha Mikro adalah usaha dengan aset kurang dari 50 juta rupiah dengan omzet maksimal 300 juta rupiah pertahunnya. Mulai merintis sebuah usaha UMKM khususnya tidaklah mudah terlebih lagi lokasinya berada di daerah pedesaan dan jauh dari perkotaan. Kendala yang biasa dihadapi oleh UMKM dibedakan menjadi dua yakni eksternal dan internal, seperti permodalan, pembukuan yang masih manual, perizinan, distribusi barang, dan pemasaran online. Pada masa pandemi seperti ini UMKM berusaha untuk bertahan, dan UMKM yang ingin bertahan mulai beralih ke bisnis online untuk menggantikan pendapatan yang didapatkan secara offline, karena pembatasan pergerakan manusia pada masa COVID-19. Berdasarkan survey yang dilakukan oleh UGM terhadap 60 UMKM di Yogyakarta tahun 2020, hanya 25,5% UMKM yang mempertahankan media pemasaran konvensional di tengah pandemi COVID-19. Sisanya mulai menggunakan media sosial dan ecommerce (UGM, 2020)

UMKM peternakan dan penjualan babi Mertha Negara Farm milik I Gede Ngurah Jaya Purba Negara yang berlokasi di Jl. Apuan-Tampakarang Banjar Apuan, Desa Apuan, Kecamatan Baturiti, Kabupaten Tabanan, Bali merupakan UMKM yang berjenis agrobisnis yaitu dibidang peternakan dan penjualan babi yang berdiri sejak bulan Agustus 2020. UMKM ini merupakan salah satu UMKM yang berdiri akibat dampak dari bencana covid 19, yang dimana dahulunya pemilik UMKM ini bekerja dibidang pariwisata dan kena PHK, akhirnya mulai merintis usaha dibidang peternakan dan penjualan babi. Dikarenakan terbilang baru merintis sebuah UMKM, Mertha Negara Farm memiliki kendala seperti kurangnya link kerjasama untuk pemasaran hasil ternak serta mitra memiliki keterbatasan pengetahuan dalam promosi daring di bidang teknologi *E-commerce* seperti belum memiliki akun sosial media *instagram*, *fans fage facebook*, serta lokasi usaha belum terdaftar pada platform *google maps*.

*E-commerce* merupakan teknologi yang menjadi kebutuhan mendasar setiap organisasi yang bergerak di bidang perdagangan. *E-commerce* merupakan cara bagi konsumen untuk dapat membeli barang yang diinginkan dengan memanfaatkan teknologi internet. Pemanfaatan teknologi *e-commerce* dapat dirasakan oleh konsumen (business to consumer) maupun oleh pelaku bisnis (business to business). *E-commerce* platform dipilih sebagai solusi karena implementasinya cukup murah, tidak membutuhkan investasi yang besar, dan mudah dipahami oleh pengelola UMKM. Pelanggan saat ini juga lebih menyukai penggunaan *E-commerce* platform. Para pelaku UMKM sangatlah membutuhkan pemasaran online atau bisa juga disebut dengan marketing online. Pemasaran online dapat menjadi cara yang sangat efektif untuk

mengetahui apa keinginan dan kebutuhan para pelanggan, pemasaran online ini dapat melalui situs media sosial seperti *facebook*, *instagram*, *twitter*, *whatsapp* dan lain-lain.

Bisnis skala kecil dan menengah umumnya beroperasi dengan sumber daya manusia yang sedikit namun beban kerja yang tinggi karena harus melakukan beberapa tugas sekaligus agar dapat mengurangi biaya. Tidak jarang juga UMKM menghindari penggunaan *E-commerce* yang komersial karena keterbatasan finansial meskipun ingin bersaing dengan kompetitor yang skala bisnisnya sudah besar.

Namun, dengan semakin populernya penggunaan internet dan kemajuan teknologi, saat ini konsumen akan lebih cepat dan lebih mudah untuk membeli dan menjual produk maupun jasa dengan menggunakan aplikasi *E-commerce* yang berbasis *open source*, sehingga jauh lebih terjangkau. Di sisi lain, di era digital sekarang ini banyak orang menggunakan laptop, tablet, dan ponsel untuk melakukan berbagai hal seperti membeli dan menjual produk melalui internet. Internet yang mudah diakses membuat situs web *E-commerce* atau toko online menjadi cara yang efektif untuk terhubung dengan konsumen pada skala yang lebih luas. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa *E-commerce* merupakan salah satu faktor pertumbuhan perekonomian digital bagi UMKM di Indonesia. Bahkan di era pandemi saat ini, UMKM mulai beralih berjualan melalui eCommerce untuk menjamin keberlangsungan usaha bisnisnya.

Dengan analisis situasi tersebut pengabdian masyarakat dengan topik penanggulangan dampak sosial dan ekonomi ini kami lakukan untuk dapat membantu masyarakat dalam mengatasi berbagai kesulitan yang dialami yaitu Pelaku UMKM Mertha Negara Farm belum dikenal oleh masyarakat dan belum paham dan mengerti cara memasarkan produknya dengan menggunakan teknologi e-commerce seperti platform *instagram*, *facebook* dan *google Maps*. Dan dengan berdasarkan observasi dan permasalahan yang sedang dialami oleh masyarakat sasaran yaitu kendala dalam melakukan promosi daring maka mahasiswa memilih mengangkat judul pengabdian masyarakat yakni Pemanfaatan Teknologi E-commerce Pada UMKM Mertha Negara Farm di Banjar Apuan, Desa Apuan, Baturiti, Tabanan.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pengabdian ini diawali dengan metode Observasi dilakukan pada tanggal 24 Februari 2021 yang bertempat di Banjar Apuan Desa Apuan dengan cara bertemu langsung dengan masyarakat sasaran dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang telah diterapkan, dan tanya

jawab kepada usaha peternakan dan penjualan babi Mertha Negara Farm mengenai program kerja yang akan dilaksanakan serta untuk mengetahui lebih dalam permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Mertha Negara Farm di Banjar Apuan Desa Apuan. Metode yang dilakukan untuk mencapai tujuan atas kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan yaitu :

1. Mengenalkan dan mengedukasi pelaku usaha UMKM Mertha Negara Farm beberapa sosial media yang biasa dipakai orang banyak dan mudah diakses untuk berpromosi daring seperti *platform Instagram* dan *Facebook*. Sifat program adalah komplementer.
2. Membantu mendaftarkan UMKM Mertha Negara Farm pada *platform Google Maps* agar mudah dijangkau banyak orang secara mudah dan tepat. Sifat program adalah komplementer.
3. Membuat spanduk yang akan dipasang didepan tempat usaha Mertha Negara Farm agar masyarakat banyak mengetahui tempat usaha tersebut. Serta membantu mendaftarkan akun pada *platform Dana* agar lebih mudah dalam melakukan transaksi keuangan. Sifat program adalah rintisan.
4. Program Evaluasi

Setelah semua program kerja terlaksana, mahasiswa mengevaluasi bagaimana perkembangan dari UMKM Mertha Negara Farm. Masyarakat mitra dengan mahasiswa saling berkomunikasi, baik secara langsung atau secara daring untuk saling menginformasikan bagaimana perkembangan UMKM Mertha Negara Farm setelah dilakukannya program kerja oleh mahasiswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat ini dilakukan di Desa Apuan, Baturiti, Tabanan. Pandemi covid-19 membawa dampak yang cukup besar disegala aspek kehidupan baik sosial, budaya, pendidikan dan ekonomi. Peningkatan berpromosi daring UMKM Mertha Negara Farm berhasil ditingkatkan melalui pelatihan dan sosialisasi mengenai cara membuat dan menggunakan *social media* khususnya *instagram* dan *facebook* sebagai media untuk berpromosi daring sehingga dapat meningkatkan omzet penjualan dan masyarakat luas lebih mengenal UMKM ini, pelatihan dan sosialisasi terkait bagaimana cara mendaftarkan tempat usaha sehingga mudah diakses secara mudah dan tepat oleh masyarakat luas pada aplikasi *Google Maps*. Dan memasang spanduk didepan tempat usaha sehingga masyarakat luas lebih

mengenal UMKM Mertha Negara Farm. Serta membuat akun *Dana* untuk mempermudah melakukan transaksi keuangan. Ketercapaian kegiatan dari permasalahan yang dihadapi mitra kerja yaitu:

1. Melakukan sosialisasi dan pelatihan secara langsung kepada masyarakat sasaran terkait cara membuat serta menggunakan aplikasi *Instagram* dan *facebook* sebagai salah satu media dalam berpromosi daring. Kegiatan ini dimulai dengan memberikan pelatihan mengenai langkah-langkah membuat akun *instagram* dan *fans fage facebook*, seperti membuat nama akun, membuat *password* akun, dan menambahkan *photo profle*, lalu memberikan pelatihan bagaimana menggunakan akun tersebut untuk berpromosi daring. Kemudian memberikan kesempatan kepada mitra untuk memasarkan produknya di akun yang telah dibuat.



**Gambar 1. Sosialisasi dan Pelatihan Cara Membuat dan Menggunakan Aplikasi *Instagram* dan *Facebook*.**

2. Melakukan sosialisasi dan pelatihan bagaimana cara mendaftarkan tempat usaha agar mudah diakses secara mudah dan tepat pada aplikasi *Google Maps*.



**Gambar 2. Sosialisasi dan Pelatihan Cara Mendaftarkan Tempat Usaha pada Aplikasi *Google Maps***

Kegiatan ini dimulai dengan memberikan pelatihan mengenai langkah-langkah mendaftarkan tempat usaha pada platform *google maps*, seperti menentukan titik tempat usaha pada peta, memasukan nama tempat usaha, nomor telepon, jenis usaha, dan waktu buka. Lalu memberikan pelatihan bagaimana cara mendaftarkan tempat usaha. Kemudian memberikan kesempatan kepada mitra untuk mengakses dan menggunakan aplikasi *google maps*.

3. Pemberian spanduk yang dipasang didepan tempat usaha Mertha Negara Farm agar masyarakat banyak mengetahui tempat usaha tersebut.



**Gambar 3. Pemberian Spanduk pada Mitra**

4. Melakukan sosialisasi dan pelatihan bagaimana cara mendaftar pada aplikasi *Dana* agar mempermudah dalam melakukan transaksi keuangan.

Kegiatan ini dimulai dengan memberikan pelatihan mengenai langkah-langkah membuat akun pada platform *Dana*, seperti mendaftarkan nomor telepon, membuat nama akun, dan memverifikasi data diri pengguna, lalu memberikan pelatihan bagaimana cara mendaftarkan diri. Kemudian memberikan kesempatan kepada mitra untuk mengakses dan menggunakan aplikasi *Dana*.



**Gambar 4. Sosialisasi dan Pelatihan Cara Membuat dan Menggunakan Aplikasi Dana**

5. Pendampingan dan evaluasi kegiatan

Pendampingan dan evaluasi dilakukan setelah ketiga kegiatan tersebut terlaksana. Kegiatan berpromosi daring melalui *instagram* dan *facebook* UMKM Mertha Negara Farm, serta mendaftarkan tempat usaha pada platform *google maps* dan pemberian spanduk untuk salah satu media promosi serta membuat akun pada platform *Dana* yang sesuai dengan protokol kesehatan telah selesai. Pemilik usaha sudah mampu menjalankan pemasaran dan berpromosi daring melalui *instagram*, *facebook*, dan platform *google maps*. Antusiasme masyarakat sangat tinggi terhadap kegiatan pengabdian ini, dilihat dari partisipasi masyarakat sasaran yang memperhatikan dengan baik pelatihan yang dilakukan dan antusias untuk menyalurkan informasi kepada warga lainnya serta masyarakat sasaran merasa senang atas berlangsungnya kegiatan ini. Kegiatan ini berhasil dan berjalan dengan baik karena didukung oleh kebutuhan masyarakat sasaran untuk pemanfaatan dan peningkatan pemasaran dan berpromosi daring melalui teknologi *e-commerce* UMKM Mertha Negara Farm. Kegiatan pemanfaatan teknologi *e-commerce* pada UMKM Mertha Negara Farm di Banjar Apuan, Desa Apuan, Baturiti, Tabanan dilakukan melalui daring maupun terjun langsung ke tempat masyarakat sasaran yang bertempat di Jalan Apuan-Tampakkarang Banjar Apuan, Desa Apuan. Kecamatan Baturiti, Kabupaten Tabanan.



## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kegiatan yang sudah dipaparkan diatas dapat saya simpulkan bahwa kegiatan Pemanfaatan Teknologi *E-commerce* Pada UMKM Mertha Negara Farm Di Banjar Apuan, Desa Apuan, Baturiti, Tabanan telah berhasil dilaksanakan dan berjalan dengan lancar. Program kerja yang sudah dirancang untuk pelaku UMKM Mertha Negara Farm Di Banjar Apuan Desa Apuan mampu membantu masyarakat sasaran dalam meningkatkan pendapatan dan penghasilan serta pengembangan usahanya di masa pandemi covid-19 ini. Adapun program kerja yang dilaksanakan yaitu Mengenalkan dan mengedukasi pelaku usaha UMKM Mertha Negara Farm beberapa sosial media yang biasa dipakai orang banyak dan mudah diakses untuk berpromosi daring seperti platform *Instagram* dan *Facebook*., Membantu mendaftarkan UMKM Mertha Negara Farm pada platform *Google Maps* agar mudah dijangkau banyak orang secara mudah dan tepat., Membuat spanduk yang dipasang didepan tempat usaha Mertha Negara Farm agar masyarakat banyak mengetahui tempat usaha tersebut. Serta membantu membuat akun pada platform *Dana*. Adapun hal-hal yang dapat disimpulkan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. UMKM Mertha Negara Farm sudah bisa menggunakan dan mampu melakukan promosi daring pada platform *Instagram* dan *Facebook*.
2. UMKM Mertha Negara Farm sudah terdaftar pada platform *Google Maps*.
3. Sudah terpasangnya spanduk untuk berpromosi didepan tempat usaha Mertha Negara Farm.
4. UMKM Mertha Negara Farm sudah terdaftar dan memiliki akun pada platform *Dana*.

Partisipasi masyarakat sasaran terkait dengan adanya program kerja ini yaitu mereka merasa sangat senang dan bersyukur karena diadakannya program kerja ini masyarakat sasaran merasa sangat terbantu dalam memasarkan produknya melalui media sosial, yang dimana sebelumnya mereka mengalami kendala dalam memasakan produk dan mencari link kerjasama untuk pengembangan usahanya dan dengan diadakannya program kerja ini masyarakat sasaran bisa menjangkau akses pasar yang lebih luas dan lebih lebih dikenal oleh masyarakat luas secara mudah dan cepat. Setelah menyelesaikan kegiatan program Pemanfaatan Teknologi *E-commerce* Pada UMKM Mertha Negara Farm Di Banjar Apuan, Desa Apuan, Baturiti, Tabanan. Adapun hal-hal yang dapat disarankan dari hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat kepada masyarakat sasaran yaitu untuk selanjutnya UMKM Mertha Negara Farm

dapat menerapkan program-program yang telah diberikan untuk kemajuan dan pengembangan usahanya tersebut dan dapat menggunakan aplikasi *instagram*, *facebook*, *google maps* dan *Dana* sebagai salah satu media dalam memasarkan produknya agar lebih mudah diakses dan dikenal oleh masyarakat luas secara cepat dan mudah serta mempermudah dalam melakukan transaksi keuangan.. Semoga dengan adanya pelatihan dan pemanfaatan teknologi *E-commerce* ini kegiatan usaha dagang dan peternakan UMKM Mertha Negara Farm semakin berkembang karena sudah dipromosikan melalui beberapa *social media instagram*, *facebook*, dan *google maps*.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Eva M.S, “Persepsi Penggunaan Aplikasi Internet untuk Pemasaran Produk Usaha Kecil Menengah,” in *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI)*, Yogyakarta, 2007, pp. J-13.
- Ardaani, Zulfa. 2012. Pernerdayaan UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi di Kabupaten Tulungagung). *E-jurnal. Universitas Brawijaya. Malang*.
- Frestian, Silviacandra. 2014. Analisi karakteristik dan indentifikasi kendala yang dihadapi UMKM di Kota Malang (studi kasus pada sentra industri tempe sanan). *E-jurnal. Universitas Brawijaya. Malang*.
- Kabar Bisnis. (2020). Terhimpit Covid-19, 63 persen UMKM rumahkan dan PHK karyawan, diakses dari <https://www.kabarbisnis.com/read/28100010/terhimpit-covid-19-63-persen-umkm-rumahan-dan-phk-karyawan>).
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P).
- Makhrudy, Khoirul, M. 2020. *Pengaruh strategi pemasaran terhadap hasil omset UMKM Mahasiswa teknik industri UMG*. *E-jurnal. Universitas Muhammadiyah Gersik. Gersik*.
- Martianingsih, Fitra. Sururi, Nafisah. 2019. Pemasaran Online Produk UMKM Desa Jatisari (POLES JARI). *E-jurnal. STIA Pembangunan Jember*.
- Universitas Gajah Mada. (2020). Dampak Awal Pandemi Covid-19 terhadap UMKM, diakses dari <https://pengabdian.ugm.ac.id/wpcontent/uploads/sites/854/2020/05/Dampak-AwalPandemi-COVID-19-terhadap-UMKM.pdf>